



Kolaborasi Sosial dalam Mewujudkan Masyarakat Sadar Lingkungan Melalui Upaya Pengabdian di Desa Singajaya

Maulana Yusup Muhyidin¹, Nora Meilinda Hardi²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: yusupmaulana1878@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: norameilindahardi@uinng.ac.id

Abstrak

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial dimana manusia tidak dapat hidup sendirian di bumi, melainkan manusia hidup bersama makhluk lain. Manusia hidup berdampingan dengan makhluk lain seperti tumbuhan, hewan dan jasad renik. Tanpa mereka, manusia tidaklah biasa hidup. Salah satu cara perguruan tinggi untuk mengimplementasikan tridarma perguruan tinggi untuk pengabdian adalah dilakukannya Kuliah Kerja Nyata atau KKN. Ada yang berbeda pada pelaksanaan KKN pada tahun ajaran 2023 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. KKN pada tahun ini memiliki tema KKN SISDAMAS Moderasi Beragama. Adapun kegiatan KKN SISDAMAS Moderasi Beragama yang penulis lakukan berada di kampung Cipadung Desa Singajaya yang terletak di kecamatan Cihampelas, kabupaten Bandung Barat. Masalah yang kami temukan di lokasi KKN adalah masih kecilnya kesadaran lingkungan terutama dalam kebersihan, hal tersebut dibuktikan dengan tidak terjaganya fasilitas umum MCK yang sudah diberikan oleh pihak desa kepada masyarakat di wilayah RW 03. Penumpukan sampah di beberapa area serta berantakannya fasilitas di masjid. Hal tersebut jika dibiarkan dikhawatirkan akan memiliki dampak buruk bagi kesehatan warga dan lingkungan di sekitarnya. Perlu adanya edukasi nilai-nilai kesadaran lingkungan dengan bantuan kegiatan sosial masyarakat di wilayah RW. Oleh karena itu melatarbelakangi mahasiswa peserta KKN fokus pada bidang sosial masyarakat. Metode pengabdian pada juknis untuk KKN SISDAMAS Moderasi Beragama terdapat empat tahap yang perlu dilakukan oleh peserta KKN SISDAMAS Moderasi Beragama, yaitu, (1) Refleksi dan Pemetaan Sosial, (2) Penyusunan Program, (3) Pelaksanaan program, dan (4) Evaluasi dan Pelaporan. Adapun beberapa kegiatan atau program yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di lokasi KKN oleh peneliti dan mahasiswa peserta KKN lainnya yaitu, pertama melakukan sosialisasi dan meminta izin kepada perangkat desa serta dusun lokasi KKN serta kepada RT, RT dan kolaborasi dengan Karang Taruna yang ada agar mahasiswa peserta KKN dapat membantu program yang telah dibuat. Kedua membuat program kerja sosial masyarakat yang menyesuaikan dengan kegiatan yang telah ada mahasiswa KKN hanya sebagai pemantik dan fasilitator dalam kegiatan yang akan diprogramkan nantinya. Ketiga adalah pelaksanaan program sosial masyarakat seperti kerja bakti, penarikan sampah, hingga penempelan slogan dan papan informasi. Diharapkan kedepannya warga masyarakat bisa lebih peka dan tergerak hatinya untuk berkolaborasi dalam

membangun masyarakat sadar lingkungan yang membanggakan Desa Singajaya. Dari program-program yang dirancang oleh peneliti dan mahasiswa peserta KKN lainnya mendapatkan respon positif dari masyarakat terutama dari pihak RT, RW dan Karang Taruna.

Kata Kunci: Kesadaran lingkungan, Sosial masyarakat, KKN SISDAMAS.

Abstract

Basically, humans are social creatures, and they cannot live alone on Earth. Instead, humans coexist with other beings. Humans live alongside other creatures such as plants, animals, and microorganisms. Without them, humans cannot thrive. One way for higher education institutions to implement the three pillars of higher education, including community service, is through the Real Work Lecture or KKN (Kuliah Kerja Nyata) program. There is something different in the implementation of KKN in the 2023 academic year at UIN Sunan Gunung Djati Bandung. This year's KKN has the theme of "KKN SISDAMAS Moderation in Religion." The KKN activities under this theme that the author is involved in take place in Cipadung Village, Singajaya District, located in the Cihampelas sub-district of West Bandung regency. The issue identified at the KKN location is the lack of environmental awareness, especially in terms of cleanliness. This is evident in the poor maintenance of public sanitation facilities that have been provided to the community in RW 03. There is also a problem of waste accumulation in certain areas and the disarray of facilities at the mosque. If left unaddressed, this could have negative consequences for the health of residents and the surrounding environment. Therefore, there is a need for education on environmental awareness through community social activities in the RW area. As a result, KKN participants are focused on community social work. The community service method for KKN SISDAMAS Moderation in Religion consists of four stages: (1) Social Reflection and Mapping, (2) Program Development, (3) Program Implementation, and (4) Evaluation and Reporting. Some of the activities or programs to address the issues at the KKN location, undertaken by the researchers and other KKN participants, include: Conducting socialization and seeking permission from the village and hamlet authorities, as well as collaborating with existing youth organizations (Karang Taruna) to facilitate the planned programs. Creating community social work programs that align with existing activities, with KKN students serving as initiators and facilitators. Carrying out community social work programs such as community service, waste collection, and the installation of slogans and information boards. It is hoped that in the future, the local community will

become more sensitive and motivated to collaborate in building an environmentally conscious community that makes Singajaya Village proud. The programs designed by the researchers and KKN participants have received a positive response from the community, especially from the RT, RW, and Karang Taruna.

Keywords: *Environmental Awareness, Community Social Work, KKN SISDAMAS.*

A. PENDAHULUAN

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial dimana manusia tidak dapat hidup sendirian di bumi, melainkan manusia hidup bersama makhluk lain. Manusia hidup berdampingan dengan makhluk lain seperti tumbuhan, hewan dan jasad renik. Tanpa mereka, manusia tidaklah biasa hidup. Manusia, tumbuhan, hewan dan jasad renik menempati suatu ruangan tertentu. Soemarwoto (2004) menyimpulkan bahwa "ruang yang ditempati suatu makhluk hidup bersama dengan benda hidup dan tak hidup di dalamnya disebut lingkungan hidup makhluk tersebut. Sedangkan menurut Alamsyah dan Muliawati (2013), lingkungan hidup dapat diartikan sebagai kumpulan dari semua kondisi atau kekuatan dari luar yang mempengaruhi kehidupan dan perkembangan makhluk hidup, termasuk manusia. Salah satu faktor yang mempengaruhi kehidupan manusia adalah kualitas lingkungan yang mereka tempati. Kualitas lingkungan ini dapat berpengaruh pada kesehatan manusia.

Kesadaran sebagai keadaan sadar, bukan merupakan keadaan yang pasif melainkan suatu proses aktif kesadaran adalah Tingkat kesiagaan individu pada saat ini terhadap rangsangan eksternal dan internal, artinya terhadap peristiwa-peristiwa lingkungan dan suasana tubuh, memori dan pikiran (Atkinson et. al 2000).

Berdasarkan definisi di atas kesadaran adalah kesadaran akan perbuatan (kepada keadaan yang sebenarnya), keadaan ingat akan dirinya, ingat kembali (dari pingsannya), siaman, bangun (dari tidur) ingat, tau dan mengerti. Kesadaran sangat berkaitan dengan manusia bahkan yang membedakan manusia dengan binatang. Kesadaran merupakan unsur dalam manusia dalam memahami realitas dan bagaimana cara bertindak atau menyikapi terhadap realitas. Manusia dengan dikaruniahi akal budi merupakan makhluk hidup yang sadar dengan dirinya. Kesadaran yang dimiliki oleh manusia kesadaran dalam diri, akan diri sesama, masa silam, dan kemungkinan masa depannya. Kesadaran sebagai keadaan sadar, bukan merupakan keadaan yang pasif melainkan suatu proses aktif. Memahami kesadaran perlu kiranya diaktualisasikan melalui sikap dan perilaku yang melibatkan langsung diri sendiriterhadap fenomena sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Menurut Poerwadarminta (2002) dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia istilah lingkungan berarti bulatan yang melingkung (melingkari) lingkaran atau sekalian yang

terlingkung dalam suatu daerah "Penelaahan terhadap sikap dan perilaku manusia, dengan segenap tanggung jawab dan kewajiban maupun haknya untuk mencermati tata lingkungan dengan sebaik-baiknya". (Soerjani 2007) "Segala benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruang yang kita tempati dan mempengaruhi hal-hal yang hidup, termasuk kehidupan manusia". (Salim 1981).

Menurut Poerwadarminta (2002) dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia kesadaran lingkungan ialah pengertian yang mendalam pada seseorang atau sekelompok orang yang terwujud dalam pemikiran, sikap dan tingkah laku yang mendukung pengembangan lingkungan.

Sedangkan kualitas lingkungan dapat menurun dengan adanya pencemaran lingkungan. Dalam menghadapi masalah ini manusia harus sadar mengenai pentingnya kebersihan lingkungan demi keberlangsungan hidup mereka. Selain itu, secara konseptual menjaga kebersihan lingkungan erat kaitannya dengan ajaran islam. Mereka harus diberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan yang bersih dan sehat itu sangat penting. Hal ini dikarenakan minimnya informasi yang diperoleh masyarakat mengenai pentingnya lingkungan yang sehat dan bersih. Manusia merupakan elemen terpenting dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan. Salah satu faktor yang berperan penting akan kesadaran hidup sehat dan bersih di lingkungan masyarakat adalah pendidikan dan tingkat spiritual terhadap tuhan.. Maka, dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakatnya, semakin tinggi pula perilakunya dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan. Sebaliknya, semakin rendah tingkat pendidikan masyarakatnya semakin rendah pula tingkat perilakunya terhadap pemeliharaan kebersihan lingkungan.

Pendidikan umumnya adalah sebuah usaha sadar serta terarah untuk menolong seseorang dalam mendukung derajat serta martabatnya dengan mengoptimalkan serta memajukan kemampuan diri dalam melakukan segala hal yang baik. Sedangkan dalam teorinya Edward Humrey menyebutkan bahwa pendidikan adalah suatu peningkatan keterampilan atau penerapan ilmu pengetahuan dan apresiasi sebagai hasil edukasi studi atau pengalaman. Sehubungan dengan UU No. 20 Tahun 2003 yang menetapkan bahwa system pendidikan nasional, pada hakikatnya masyarakat sebagai manusia yang memerlukan pendidikan pada kehidupannya. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada UUD RI Tahun 1945 dalam pasal 31 ayat 1 bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan. Sebagaimana telah di jelaskan dalam UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yaitu pada pasal 5 bahwa Pendidikan Tinggi memiliki 4 tujuan utama yaitu: Berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

Dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia. Pendidikan adalah suatu usaha yang terarah untuk meningkat derajat dan martabat seseorang dengan meningkatkan kemampuan diri.

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah aspek yang sangat penting bagi kehidupan. Dengan adanya pendidikan, manusia dapat meningkatkan kemampuan dirinya serta dapat meningkatkan martabatnya. Selain tingkat pendidikan, tingkat kesadaran masyarakat terhadap lingkungan pun kurang. Kurangnya informasi dan pengetahuan kesadaran lingkungan menjadi alasan perilaku terhadap kebersihan lingkungan. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan rutin kerja bakti yang dilakukan oleh RW, RT dan karang taruna.

Rendahnya tingkat kesadaran lingkungan yang dialami oleh sebagian besar masyarakat Desa Singajaya mempengaruhi perilaku terhadap pemeliharaan kebersihan lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan tidak terjaganya fasilitas umum MCK yang sudah diberikan oleh pihak desa kepada masyarakat di wilayah RW 03. Penumpukan sampah di beberapa area serta berantakannya fasilitas di masjid.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh oleh Kelompok KKN 260 Desa Singajaya menjadikan dasar atas kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan metode turun langsung ke lapangan dan berbaur dengan masyarakat dengan melaksanakan kegiatan sosial masyarakat seperti kerja bakti dengan target membersihkan masjid, MCK, jalan dan diakhiri dengan penempelan slogan serta papan informasi untuk masyarakat di RW 03 Desa Singajaya.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan ini dilaksanakan oleh kelompok KKN 260 UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang berkontribusi dalam kegiatan sosial seperti posyandu, kerja bakti, penarikan sampah, dan kegiatan sosial lainnya. Di RW 03 Desa Singajaya. Kegiatan ini menggunakan metode aksi lapangan yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat Desa Singajaya mengenai pentingnya kesadaran lingkungan bagi kehidupan bermasyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini dilakukan beberapa tahapan-tahapan yang di fokuskan pada Langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (SISDAMAS) yang di susun oleh para ahli Tim Pusat Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung yaitu langkahnya di mulai dari siklus I sampai siklus IV. Peserta pengabdian KKN melaksanakan observasi lapangan dengan tujuan untuk melihat potensi yang ditunjukkan dalam pelaksanaan program ini serta melakukan hal yang layak untuk dilaksanakan kedepannya. Potensi ini dapat diperoleh dengan melaksanakan rebug warga yang dihadiri oleh RW, RT dan Karang Taruna.

Selanjutnya peserta pengabdian KKN melakukan pengabdian dengan terjun ke lapangan dengan mengikuti agenda kegiatan yang sudah ada di masyarakat sebelumnya seperti posyandu, kerja bakti, jumsih dan penarikan sampah. Setelah itu KKN melakukan dokumentasi untuk dijadikan bahan lampiran di laporan yang akan dibuatnya.

Metode pengabdian ini menggunakan metode Kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Tujuan dari adanya pendekatan deskriptif ini yaitu untuk memberikan gambaran yang lengkap, mendalam dan terperinci mengenai suatu kejadian atau fenomena tertentu. Adapun teknik pengambilan data yang digunakan pada kegiatan ini yaitu dengan melakukan terjun ke lapangan langsung bersama masyarakat dan dokumentasi.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini berlangsung lingkungan RW 03 di Desa Singajaya Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Juli-19 Agustus 2023. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di masyarakat terutama dalam hal kebersihan, selain itu kegiatan ini juga bertujuan menambah rasa saling peduli terhadap sesama masyarakat di lingkungannya.

Berdasarkan paparan metode pengabdian di atas, terdapat empat siklus kegiatan pelaksanaan penerapan kegiatan sosial masyarakat yakni sebagai berikut

1. Siklus I : Refleksi dan Pemetaan Sosial



Gambar 1. Rapat bersama RT, RW dan Karang Taruna

Dalam pelaksanaan kegiatan ini pada hari rabu tanggal 12 Juli 2023 peserta pengabdian KKN melaksanakan rembug warga yang dihadiri oleh RW, RT dan Karang Taruna. Dalam acara tersebut dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran umum permasalahan yang terdapat di lingkungan wilayah RW 03.

Selain melaksanakan rembug warga peserta KKN juga melaksanakan pemetaan sosial di wilayah dusun 02 Desa Singajaya khususnya di wilayah RW 03 untuk memetakan dimana saja lokasi dan bagaimana penerapan program yang tepat untuk dilaksanakan kedepannya.



Gambar 2. Pemetaan sosial di wilayah RW 03

Tahapan ini menghasilkan masyarakat di wilayah RW 03 memiliki tingkat kesadaran lingkungan yang kurang, hal tersebut dibuktikan dengan tidak terjaganya fasilitas umum MCK yang sudah diberikan oleh pihak desa kepada masyarakat di wilayah RW 03. Penumpukan sampah yang terjadi di beberapa area serta berantakannya fasilitas di masjid seperti mukena yang tidak tersusun rapih, lemari yang kehilangan pintunya, kaki rak sepatu yang hilang entah kemana hingga hilangnya gayung di kamar mandi masjid. Hal tersebut dapat terjadi karena kesadaran masyarakat yang kurang.

2. Siklus II : Penyusunan Program

Dalam pelaksanaan kegiatan ini peserta pengabdian KKN mulai menyusun beberapa program sosial masyarakat untuk menjawab beberapa permasalahan yang timbul di lingkungan wilayah RW 03.

Dalam kegiatan ini juga peserta pengabdian KKN mulai merancang konsep dan agenda sosial masyarakat yang disesuaikan dengan agenda yang sudah ada. Diantara program yang akan dilaksanakan adalah kerja bakti di hari ahad, jumsih wilayah masjid hari jum'at dan penarikan sampah di hari ahad serta diakhiri dengan penempelan slogan dan papan informasi untuk masyarakat di wilayah RW 03 Desa Singajaya.

3. Siklus III : Pelaksanaan Program

Dalam pelaksanaan kegiatan ini peserta pengabdian KKN mulai melaksanakan observasi lapangan dan mengikuti kegiatan sosial masyarakat secara langsung. Pada kegiatan ini tidak hanya melibatkan masyarakat sebagai subjek kegiatannya tetapi juga melibatkan RW, RT, PKK dan Karang Taruna. Kegiatan ini dilaksanakan secara terpisah dengan rentan waktu 11 Juli-19 Agustus 2023.

Pertama, jum'at Bersih (Jumsih) pada tahapan pelaksanaan kegiatan ini dilakukan setiap hari jum'at dimulai pada pukul 08.00-selesai. Seluruh peserta KKN dan masyarakat berkumpul di Masjid Al- Hidayah RW 03. Peralatan kebersihan sudah disediakan oleh pengurus masjid, pihak yang diberikan amanah adalah ketua RT 02 yaitu Ibu Neneng sebagai pengampu dan sekaligus kader PKK di wilayah RW 03. Peserta KKN bersama warga membersihkan wilayah masjid mulai dari kaca, karpet, sejadah, lantai, kamar mandi dan madrasah.



Gambar 3. Pelaksanaan program sosial jum'at bersih di Masjid Al-Hidayah

Kegiatan dilakukan secara rutin oleh masyarakat yang memiliki kesadaran lingkungan. Kehadiran KKN sebagai fasilitator di dalam kegiatan ini berharap masyarakat bisa turut serta mengikuti jumsih yang telah diprogramkan oleh pihak RT dan DKM masjid setempat.

Kedua, ada kegiatan penarikan sampah yang dilakukan setiap hari ahad dimulai pukul 08.00-selesai. Kegiatan ini dilaksanakan oleh anggota laki-laki karang taruna dan anggota laki-laki KKN sebagai fasilitator kegiatan agar agenda ini dapat terus berlanjut dan berjalan kedepannya. Kegiatan dimulai dengan seluruh tim berkumpul untuk pembagian wilayah penarikan sampah di RW 03, pembagian dilaksanakan berdasar jumlah RT yang ada yaitu RT 01, RT 02, RT 03. Setelah kegiatan penarikan sampah dilakukan, selanjutnya sampah akan ditarik oleh pihak kebersihan yang telah bekerja sama dengan RW setempat.



Gambar 4. Pelaksanaan program sosial penarikan sampah di lapangan

Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik apabila ada kerjasama antara pihak warga masyarakat itu sendiri agar tergapainya kesadaran lingkungan di wilayah masyarakat RW 03 Desa Singajaya.

Ketiga, kegiatan kerja bakti di yang dilaksanakan setiap hari ahad dimulai pukul 09.00 – selesai. Kegiatan ini dilaksanakan oleh masyarakat RW 03, karang taruna dan anggota KKN sebagai fasilitator kegiatan agar agenda ini dapat terus berlanjut dan berjalan kedepannya. Kegiatan dimulai dengan seluruh warga berkumpul di Posyandu untuk pembagian wilayah mana saja yang akan dibersihkan seperti makam, jalan dan selokan di wilayah RW 03.



Gambar 5. Pelaksanaan program sosial kerja bakti

Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik apabila ada kerjasama antara pihak warga masyarakat, RW, RT, karang taruna RW 03 sendiri. Agar nantinya kesadaran lingkungan di wilayah masyarakat RW 03 Desa Singajaya dapat terwujud dengan baik.

Keempat, kegiatan pembersihan MCK , penempelan slogan dan papan informasi untuk masyarakat RW 03 Desa Singajaya khususnya untuk MCK, masjid Al-Hidayah, dan Posyandu. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2023 dimulai pukul 15.30-selesai. Kegiatan ini dilaksanakan atas inisiatif KKN dan pihak RT

02 karena melihat MCK yang kotor dan kurangnya himbauan yang ada, maka kegiatan ini dilaksanakan. Pembersihan MCK mulai dari lantai, wc, tangga, hingga tembok turut dibersihkan. Untuk penempelan slogan dan papan informasi dilaksanakan setelahnya.



Gambar 6. Pelaksanaan program sosial kerja bakti membersihkan MCK

Kegiatan ini sekaligus menjadi penutup dari rangkaian kegiatan sosial masyarakat KKN 260 Desa Singajaya. Sebagai implementasi ilmu yang didapatkan di kampus dan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat.

4. Siklus IV : Evaluasi dan Pelaporan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini peserta pengabdian KKN melaksanakan evaluasi mengenai kegiatan Sosial Masyarakat ini dengan mengkonfirmasi dan menindak lanjuti kegiatan-kegiatan yang di selenggarakan oleh program RW, RT, Karang Taruna dan KKN di Desa Singajaya Kabupaten Bandung Barat ini. Setelah evaluasi dilaksanakan kemudian peserta pengabdian KKN mulai mengumpulkan data-data yang telah diperoleh untuk disusun dan dijadikan laporan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang telah disinggung di awal, bahwa tujuan dari peneliti menulis artikel ini adalah untuk mengetahui bagaimana kesadaran lingkungan dalam bermasyarakat di Desa Singajaya khususnya di wilayah RW 03.

Setelah beberapa kegiatan dilaksanakan oleh peneliti di lokasi KKN. Peneliti menyadari bahwa peran dan fungsi mahasiswa sebagai fasilitator dalam kegiatan RT dan RW mendapatkan respon yang positif dan diberi dukungan oleh masyarakat setempat. Setidaknya selalu ada yang hadir ketika kegiatan dilaksanakan, walaupun hanya orang-orang yang memiliki kesadaran lingkungan saja yang hadir. Itu sudah menjadi harapan sebagai pemantik masyarakat lain untuk ikut bergabung dalam kegiatan kedepannya. Oleh karena itu, hal tersebut dapat menjadi sebuah indikator keberhasilan dari sebuah kegiatan.

Selain itu semua kegiatan pun terlaksana sebagaimana mestinya. Peran sosial mahasiswa terhadap masyarakat memiliki tujuan untuk memberikan manfaat terhadap masyarakat sekitar, ada begitu banyak cara untuk memberikan manfaat salah satunya dengan ikut terjun langsung ke lapangan berbaur dengan warga dengan melaksanakan kerja bakti, jumsih dan penarikan sampah.

Kegiatan-kegiatan yang menjadi sorotan peneliti dalam pelaksanaan KKN ini di fokuskan pada aspek sosial masyarakat, yang mana kita mengikuti kegiatan yang sudah diagendakan oleh pihak RT dan RW Program-program tersebut dilakukan karena melihat latar belakang dari lingkungan sekitar yang memang masih dapat dikatakan minim untuk adanya kesadaran lingkungan di wilayah masyarakat Desa Singajaya.

Oleh karena itu program-program yang dilakukan peserta KKN diharapkan masyarakat terutama kalangan warga masyarakat RW 03 dapat menjadi contoh serta teladan dan memotivasi mereka agar dapat menerapkan kesadaran lingkungan pada kesehariannya. Karena hal tersebut, berdasarkan hasil yang ditunjukkan masyarakat terutama di wilayah RW 03 menunjukan respon baik memberikan data terhadap peneliti bahwasannya kegiatan serta peran yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN telah berhasil dan cukup berdampak. Oleh sebab itu, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam KKN ini menjadi sebuah rekomendasi untuk kegiatan KKN selanjutnya. Namun dengan program yang lebih baik serta inovasi-inovasi yang baru.

E. PENUTUP

Adapun kesimpulan dari artikel yang ini adalah sebagai berikut: Salah satu cara perguruan tinggi untuk mengimplementasikan tridarma perguruan tinggi untuk pengabdian adalah dilakukannya Kuliah Kerja Nyata atau yang lebih kita kenal dengan KKN. Ada yang berbeda pada pelaksanaan KKN pada tahun ajaran 2023 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. KKN pada tahun ini memiliki tema KKN SISDAMAS Moderasi Beragama. Adapun kegiatan KKN SISDAMAS Moderasi Beragama yang penulis lakukan berada di sebuah desa yang ada di kecamatan Cihampelas, kabupaten Bandung Barat, yang tepatnya berada di Desa Singajaya, kampung Cipadung Dusun 02.

Masalah yang kami temukan di lokasi KKN adalah masih kecilnya kesadaran lingkungan terutama dalam kebersihan, hal tersebut dibuktikan dengan tidak terjaganya fasilitas umum MCK yang sudah diberikan oleh pihak desa kepada masyarakat di wilayah RW 03. Penumpukan sampah di beberapa area serta berantakannya fasilitas di masjid.

Hal tersebut jika dibiarkan dikhawatirkan akan memiliki dampak buruk bagi kesehatan warga dan lingkungan di sekitarnya. Perlu adanya edukasi nilai-nilai kesadaran lingkungan dengan bantuan kegiatan sosial masyarakat di wilayah RW. Oleh

karena itu melatarbelakangi mahasiswa peserta KKN fokus pada bidang sosial masyarakat.

Adapun beberapa kegiatan atau program yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di lokasi KKN oleh peneliti dan mahasiswa peserta KKN lainnya yaitu, pertama melakukan sosialisasi dan meminta izin kepada perangkat desa serta dusun lokasi KKN serta kepada RT, RT dan kolaborasi dengan Karang Taruna yang ada agar mahasiswa peserta KKN dapat membantu program yang telah dibuat. Kedua membuat program kerja sosial masyarakat yang menyesuaikan dengan kegiatan yang telah ada mahasiswa KKN hanya sebagai pemantik dan fasilitator dalam kegiatan yang akan diprogramkan nantinya. Ketiga adalah pelaksanaan program sosial masyarakat seperti kerja bakti, penarikan sampah, hingga penempelas slogan dan papan informasi. Diharapkan kedepannya warga masyarakat bisa lebih peka dan tergerak hatinya untuk berkolaborasi dalam membangun masyarakat sadar lingkungan yang membanggakan Desa Singajaya. Dari program-program yang dirancang oleh peneliti dan mahasiswa peserta KKN lainnya mendapatkan respon positif dari masyarakat terutama dari pihak RT, RW dan Karang Taruna.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucap rasa syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, artikel pendabdian kepada masyarakat sederhana ini telah selesai. Penulis berterima kasih kepada:

1. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Yang Memberi Panduan dan Prosedur KKN Sisdamas Moderasi Beragama 2023 Dengan Berjalan Lancar dengan Semestinya.
2. Ibu Nora Meilinda Hardi S.SOS M. IKOM selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Sisdamas 2023 kelompok 260 yang telah membimbing kami dalam pelaksanaan KKN dari awal hingga akhir.
3. Perangkat Desa Singajaya yang telah menerima, menyambut dan membersamai kami selama KKN di Desa Singajaya.
4. Bapak RW dan RT yang telah membantu dan membersamai selama KKN di Desa Singajaya.

Dan masyarakat Desa Singajaya khususnya Dusun 02 RW 03 yang sudah menerima dengan baik dan ikut membantu terlaksananya KKN kelompok 260 UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Sudjatnika ,Tenny, Andang Saehu. 2023. *Model Pendampingan Pembudayaan Pendidikan Karakter Melalui Bahasa dan Moderasi Beragama di Kecamatan Ciparay*. Al-Khidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol 6, No 1 (2023). DOI: <https://doi.org/10.15575/jak.v6i1.20894>
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia. Ed ke-4*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Salim, Emil. 1983. *Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Mutiara.
- Soerjani, Mohamad. 2007. *Lingkungan Hidup : Pendidikan Pengelolaan Lingkungan dan Kelangsungan Pembangunan*. Jakarta : Yayasan IPPL.
- Salma, Dewi, d.k.k. *Penyuluhan Pentingnya Pendidikan Tinggi Melalui Kegiatan Kerja Bakti di Kelurahan Kepel. 2022*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI). Vol. 2, No.6 Desember 2022, Hal. 769-776. DOI: <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.816>
- Atkinson, 1987. *Pengantar Psikologi jilid I dan II*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Asriati and E. Suharini, " *Edu Geography Semarang,*" Edu Geogr., vol. 5, no. 2, pp. 52–59, 2016
- A. Munir and N. Nurhayati, " *Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa Blang Krueng, Kecamatan Baitussalam, Aceh Besar,*" J. Ris. dan Pengabd. Masy., vol. 2, no. 1, pp. 1–7, 2022, doi: 10.22373/jrpm.v2i1.1495.
- M. H. C. D. Mea, " *Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Kelurahan Potulando, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende,*" Mitra Mahajana J. Pengabd. Masy., vol. 1, no. 1, pp. 54–58, 2020, doi: 10.37478/mahajana.v1i1.719.
- LP2M. 2022. " *JUKNIS KKN 2020.*" (1):1–14.